

LAPORAN KEGIATAN
WORKSHOP PENINGKATAN PENGELOLAAN JURNAL PSIKOISLAMIKA
BERBASIS ONLINE JOURNAL SYSTEM



Yusuf Ratu Agung
Miftahus Surur
M Anwar Fuady
Rika Fuaturosida

PSIKOISLAMIKA: JURNAL PSIKOLOGI DAN PSIKOLOGI ISLAM
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
TAHUN 2018

A. Latar Belakang

Publikasi ilmiah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain sebagai sarana komunikasi ilmiah dalam bidang keilmuan tertentu, publikasi ilmiah merupakan sarana bagi para civitas akademika dan perguruan tinggi agar terekognisi secara nasional, regional, maupun internasional. Salah satu sarana publikasi ilmiah yang sedang menjadi sorotan publik saat ini adalah jurnal ilmiah. Berbagai instrumen kebijakan telah dikeluarkan untuk mendorong peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah. Para dosen dan peneliti juga didorong untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah melalui jurnal nasional maupun internasional.

Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam merupakan salah satu sarana publikasi ilmiah bagi dosen dan peneliti di bidang ilmu psikologi dalam berbagai aspeknya. Ruang lingkup jurnal Psikoislamika meliputi psikologi klinis, psikologi perkembangan, psikologi pendidikan, psikologi agama, psikologi industry dan organisasi, psikologi social, psikometri, psikologi eksperimen, psikologi terapan. Jurnal Psikoislamika, diterbitkan oleh Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Jurnal Psikologi terbit dua kali dalam satu tahun, yaitu pada bulan Juni dan bulan Desember. Jurnal Psikoislamika pertama kali terbit pada tahun 2004 dengan ISSN (cetak): 1829-5703 dan dikelola secara manual. Kemudian pada akhir tahun 2018, mulai dikelola secara daring dengan ISSN (Online): 2655-5034. Jurnal Psikoislamika baru terindeks di Google Scholar.

Pengelola jurnal telah mengikuti berbagai kegiatan untuk meningkatkan kapabilitas mengelola jurnal baik yang diselenggarakan oleh internal perguruan tinggi, asosiasi, maupun perguruan tinggi lainnya. Oleh karena itu, pengelola masih harus belajar teknik dan strategi berbagai aspek dalam pengelolaan jurnal ilmiah secara online, meningkatkan jumlah penulis potensial, dan mengundang reviewer dari berbagai negara. Untuk itu kami harus belajar dari pengelola jurnal hukum yang sudah terakreditasi. Dengan dana yang didapatkan diharapkan Jurnal Psikoislamika dapat segera mendapatkan status akreditasi,

sehingga akan mengangkat ranking akademis UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berada di bawah Kementerian Agama.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah
4. Keputusan Direktur Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 19 Tahun 2018 tentang Pedoman Akreditasi Jurnal
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2017 sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 37/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2018
6. Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor 4844 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor 4654 Tahun 2018 Tentang Penetapan Penerima Bantuan Pendampingan Akreditasi Jurnal Berbasis Riset Tahun Anggaran 2018

C. Nama Kegiatan

Kegiatan ini bernama “Workshop Peningkatan Mutu Pengelolaan Jurnal Psikoislamika Berbasis Online Journal System”. Dasar penamaan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan jurnal, sehingga memperoleh nilai akreditasi yang memuaskan.

D. Tujuan

Adapun tujuan dari pengajuan bantuan pembinaan terbitan ilmiah berkala adalah:

1. Meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal Psikoislamika berbasis Open Journal System sehingga dapat terakreditasi nasional.

2. Meningkatkan kompetensi pengelola jurnal Psikoislamika dalam menjalankan article business process melalui Open Journal System

E. Sasaran Kegiatan

1. *Output* (Keluaran Kegiatan) : Meningkatnya Mutu Pengelolaan Jurnal Psikoislamika Menggunakan OJS
2. *Outcome* (Hasil Kegiatan) : Meningkatnya kualitas hasil publikasi ilmiah yang dapat diimplementasikan dalam menyelesaikan problematika masyarakat.
3. *Benefit* (Manfaat Kegiatan) : Terakreditasinya Psikoislamika dalam laman SINTA Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
4. *Impacts* (Dampak Kegiatan) : Tersedianya sarana komunikasi dan publikasi ilmiah bereputasi bagi civitas akademika dan peneliti di bidang ilmu psikologi

F. Narasumber

Narasumber kegiatan ini adalah:

1. Dr. Khoirul Hidayah, M.H. : Editor in Chief Ulul Albab UIN Maulana Malik Ibrahim
2. Dr. Muhammad Mahpur : Dosen Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim
3. M. Nur Huda, M.Pd : Tutor Relawan Jurnal Indonesia Jawa Timur
4. Ramadhita, M.HI : Fasilitator Rumah Jurnal UIN Maulana Malik Ibrahim

G. Peserta

Peserta kegiatan ini adalah perwakilan pengelola jurnal ilmiah dan calon penulis potensial di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan jumlah 60 orang. Adapun data peserta sebagaimana terlampir.

H. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 19-20 November 2018 bertempat di Ruang Rapat Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun susunan acara kegiatan terlampir.

A. Kegiatan Workshop Pengelolaan Jurnal

1. Persiapan Workshop

Kegiatan workshop diawali dengan melakukan rapat dan koordinasi, baik dilakukan secara formal maupun informal. Sebelum kegiatan dilaksanakan panitia melakukan lima kali rapat, antara lain:

a) Rapat Tanggal 17 Oktober 2018

Pada rapat perdana ini diputuskan beberapa *point* penting antara lain

- Kepanitian workshop beserta pembagian tugas masing-masing. Panitia terdiri dari ketua, sekretaris, sie acara, sie konsumsi, dan sie pelaporan.
- Narasumber workshop antara lain: Dr. Khoirul Hidayah, M.H., Dr. Muhammad Mahpur, Muhammad Nur Huda, M.Pd, dan Ramadhita, M.H.I. Narasumber merupakan pakar dibidang pengelolaan jurnal dan publikasi ilmiah. Sie kesekretariatan segera membuat surat undangan untuk narasumber. Sie acara menyusun rundown acara sebagai lampiran surat.
- Target peserta yang hadir adalah 100 orang terdiri dari pengelola jurnal maupun calon penulis potensial di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim dan perguruan tinggi lain di Malang. Sie kesekretaritan segera menyusun undangan disertai rundown acara bagi pengelola jurnal dan calon penulis potensial. Bagi peserta luar kampus UIN Maulana Malik Ibrahim sie publikasi mohon segera membuat flyer untuk disebarluaskan di media social.
- Tanggal pelaksanaan kegiatan adalah 19-20 November 2018 di Fakultas Psikologi oleh karena itu sekretaris agar segera membuat surat peminjamana tempat ditujukan kepada kepala bagian umum Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim
- Pada rapat selanjutnya, masing-masing narasumber sudah dikonfirmasi kehadirannya. Jika berhalangan hadir bisa segera mengganti dengan narasumber lain.

b) Rapat Tanggal 30 Oktober 2018

Dalam rapat kedua diputuskan beberapa *point* penting, antara lain

- Semua narasumber sudah konfirmasi kehadiran dalam agenda workshop.

- Sie konsumsi mohon segera pesan menu untuk makan siang dan coffee break pada saat acara.
- Ruang Rapat Fakultas Psikologi siap digunakan untuk kegiatan workshop untuk lebih lanjut dapat berkoordinasi dengan petugas kebersihan untuk menyiapkan tempat
- Surat undangan untuk narasumber dan peserta workshop sudah dikirim menunggu konfirmasi lebih lanjut.

c) Rapat 06 November 2018

Dalam rapat kedua diputuskan beberapa point penting, antara lain

- Berdasarkan google form yang telah disebarluaskan, peserta yang akan hadir dalam kegiatan workshop sejumlah 53 orang
- Sie konsumsi segera melakukan pemesanan sejumlah peserta dan panitia nasi dan kue selama dua hari
- Mohon membuat surat undangan kepada dekan untuk membuka kegiatan workshop secara resmi
- Beberapa CV dan Materi narasumber sudah dikirim di email

d) Rapat 13 November 2018

- Konsumsi sudah dipesankan sebanyak 60 pacs pembayaran bisa dilakukan pada saat acara dilakukan
- Desain banner dan sertifikat sudah jadi, jika tidak ada perubahan dapat segera dibawa ke percetakan
- Mohon dicek kembali ketersediaan tempat acara, proyektor, sound system, koneksi internet, meja dan kursi
- Jika belum memadai segera koordinasi dengan bagian umum fakultas psikologi

e) Rapat 13 November 2018

- Mohon sekretaris menyiapkan daftar hadir peserta workshop
- Mohon sekretaris menyiapkan honorarium narasumber dan kwitansi penerimaannya
- Semua materi narasumber sudah lengkap dan sudah dimasukkan dalam google drive untuk dishare
- Tempat beserta perlengkapan workshop sudah siap

- Banner dan sertifikat sudah masuk percetakan, jika ada perubahan bisa direvisi sebelum naik cetak, satu hari sebelum workshop dimulai sudah dapat diambil

2. Pelaksanaan Workshop

Kegiatan workshop dilakukan selama dua hari yaitu tanggal 19-20 November 2018. Kegiatan ini dibuka oleh Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim. Dalam sambutannya, beliau menyatakan bahwa publikasi ilmiah merupakan salah satu pilar perguruan tinggi. Oleh karena itu, beliau mengapresiasi positif kegiatan ini agar civitas akademika UIN Maulana Malik Ibrahim, khususnya dosen Fakultas Psikologi termotivasi menerbitkan artikel di jurnal Psikoislamika dan jurnal lain sesuai bidang ilmunya masing-masing. Sambutan kedua disampaikan oleh Ketua Pusat Penelitian dan Publikasi LPPM UIN Maulana Malik Ibrahim. Dalam sambutannya beliau berharap pengelola jurnal di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim tetap semangat dan mengawal jurnal yang dikelola untuk terakreditasi SINTA. Beberapa jurnal sudah diproteksikan menjadi jurnal internasional bereputasi yang terindeks Scopus seperti Journal of Islamic Architecture, Ulul Albab, dan El-Harakah. Semoga workshop ini mempermudah jalan menuju cita-cita tersebut. Agenda pembukaan diakhiri dengan pembacaan doa.

Materi 1 : Teknis Mengelola Jurnal Sesuai Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah

Narasumber : Dr. Khoirul Hidayah, M.H.

Sesi 1 workshop menghadirkan Dr. Khoirul Hidayah, M.H. sebagai narasumber. Beliau adalah Editor in Chief Ulul Albab: Jurnal Studi Islam UIN Maulana Malik Ibrahim (Terakreditasi SINTA 2). Narasumber menyatakan bahwa penerbitan jurnal ilmiah wajib merujuk pada Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah Tahun 2018 yang diterbitkan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Dalam pedoman tersebut dinyatakan bahwa beberapa masalah yang sering dihadapi dalam pengelolaan jurnal antara lain:

- visibilitas dan aksesibilitas jurnal ilmiah kurang baik karena belum menerapkan manajemen jurnal ilmiah secara daring (online);
- proses pengelolaan artikel belum menerapkan standar artikel ilmiah;
- mutu penerbitan jurnal ilmiah sebagian besar masih kurang baik;
- pengendalian mutu jurnal ilmiah melalui proses telaah oleh mitra bestari dan pemaparan gaya selingkung belum konsisten; dan/atau
- mutu substansi artikel belum dijaga dan dipertahankan dengan baik

Akreditasi jurnal ilmiah terdiri atas delapan unsur penilaian, yaitu penamaan jurnal ilmiah, kelembagaan penerbit, penyuntingan dan manajemen jurnal, substansi artikel, gaya penulisan, penampilan, keberkalaan, penyebarluasan. Jika dikalkulasikan manajemen jurnal ada 49 point dan unsur substansi ada 51 point. Unsur-unsur ini yang menjadi kriteria untuk menentukan peringkat dan status akreditasi suatu jurnal ilmiah. Dalam penilaian akreditasi ada disinsentif nilai (maksimum-20), diberlakukan apabila terjadi penyimpangan unsur-unsur seperti plagiat dan tidak memenuhi wajib simpan. Nilai akreditasi diperoleh dari sejumlah nomor terbitan dan keterangan dari pengelola jurnal.

Penilaian terhadap manajemen jurnal diawali dari evaluasi terhadap penamaan jurnal. Narasumber menyatakan bahwa semakin spesifik nama suatu terbitan berkala ilmiah maka nilainya semakin besar. Hanya saja, efek dari spesifikasi ini akan menjadikan jurnal cukup kesulitan dalam memperoleh naskah, kecuali sudah ada kerjasama dengan asosiasi peneliti/dosen bidang ilmu tertentu. Ada atau tidaknya kerjasama dengan asosiasi dosen atau peneliti dalam penerbitan jurnal juga menjadi salah satu unsur penilaian dalam akreditasi. Nama jurnal tidak boleh di tambah dengan nama institusi penerbit. Misalnya Psikoislamika: Jurnal Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim akan membuat unsur penamaan mendapatkan point rendah dalam akreditasi.

Dalam proses penyuntingan dan manajemen jurnal beberapa aspek yang perlu diperhatikan pada saat mengajukan akreditasi adalah reviewer dan kualifikasinya. Reviewer yang memiliki kualifikasi internasional, misalnya dibuktikan dengan ID Scopus dan track record publikasi serta keterlibatan aktif dalam penyuntingan manuskrip akan mendapatkan nilai yang tinggi. Untuk mendapatkan nilai yang baik, Pengelola jurnal juga harus menyediakan petunjuk penulisan dan template yang jelas. Menggunakan reference manager dan semua business process dilakukan dalam system OJS.

Adapun terkait dengan penilaian substansi artikel, nerasumber menyatakan ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pengelolaan jurnal dalam proses akreditasi antara lain:

- Cakupan Keilmuan. Cakupan bidang keilmuan jurnal ilmiah merupakan indikator mutu substansi yang sangat penting. Semakin spesifik cakupan keilmuan suatu jurnal, semakin tinggi pula nilainya. Jurnal ilmiah menggunakan pendekatan antardisiplin (pada umumnya dipakai dalam penelitian ilmiah modern) dan bukan

merupakan jurnal bunga rampai. Jurnal ilmiah digolongkan sebagai bunga rampai apabila memuat berbagai karya ilmiah dari bidang ilmu yang tidak saling berkait. Kajian antardisiplin yang dapat didekati dari berbagai bidang ilmu yang terfokus pada satu permasalahan, seperti kajian otonomi daerah, lingkungan, pendidikan, dan bioteknologi, tidak termasuk sebagai bunga rampai.

- Aspirasi Wawasan. Aspirasi wawasan jurnal ilmiah diukur dari luas daerah dan/atau negara asal penyumbang tulisan, jumlah pembaca dan pengunjung/pelanggan, wilayah geografi permasalahan yang diliput, bahasa yang digunakan, penyunting, dan mitra bestari yang dilibatkan.
- Kepioniran (Orisinalitas) Karya. Kepioniran isi jurnal ilmiah ditentukan oleh kemutakhiran (state of the art) ilmu dan teknologi, kecanggihan sudut pandang dan/atau pendekatan, kebaruan temuan bagi ilmu (novelties, new to science), ketuntasan penggarapan (tidak hanya mengulang penelitian sejenis sebelumnya, tidak mempermutasikan metode dan objek), kehebatan teori, dan keluasan perampatan setiap artikel yang dimuatnya. Jurnal ilmiah sebaiknya mengurangi pemuatan artikel yang hanya bersifat ulasan (kecuali terbitan yang khusus memuat artikel ulasan). Makalah yang disampaikan di pertemuan ilmiah tanpa kejelasan makna sumbangan temuan, tanpa gagasan, dan tanpa pemikiran yang baru bagi ilmu tidak layak dimuat dalam jurnal ilmiah. Makalah yang disampaikan di pertemuan ilmiah tetapi dituliskan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah dapat diberi nilai minimum. Kejelasan analisis pada kesenjangan berdasarkan state of the art menjadi hal penting untuk menunjukkan orisinalitas atau kepioniran ilmiah.
- Makna Sumbangan bagi Kemajuan Ilmu. Makna sumbangan jurnal ilmiah pada kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni diukur dari seberapa tinggi kontribusi jurnal dan artikel-artikel yang dimuatnya pada pemajuan ipteks dan penyelesaian masalah pembangunan. Jurnal ilmiah mampu membesarkan nama penulis yang sudah ditampung hasil karyanya serta pengaruhnya pada lingkungan ilmiah serta pendidikan.
- Dampak Ilmiah. Dampak ilmiah jurnal ilmiah ini diukur dari tingginya frekuensi pengacuan atas tulisan yang dimuatnya, dan perannya sebagai pemacu kegiatan penelitian berikutnya. Jurnal ilmiah yang diakreditasi harus menunjukkan dampak ilmiah yang meliputi rekaman jumlah sitasi oleh jurnal lainnya, factor dampak,

dan/atau nilai h-index, dan pengakuan oleh lembaga pengindeks jurnal di tingkat internasional. Dampak ilmiah dapat diketahui dari profil jurnal di Google Scholar dan pengindeks lainnya yang memiliki metrik atau penghitungan.

- Nisbah Pustaka Acuan Primer terhadap Pustaka Acuan Lainnya. Nisbah (rasio) pustaka acuan primer terhadap pustaka acuan lainnya menentukan bobot pemikiran dan gagasan yang dijadikan kerangka penulisan. Pustaka acuan primer meliputi artikel di jurnal ilmiah, prosiding, disertasi, tesis, monograf, buku dan lain-lain yang merupakan hasil penelitian langsung. Penulis sebaiknya lebih teliti dalam memilih buku sebagai pustaka acuan, karena ada beberapa buku yang tidak dapat dianggap sebagai sumber primer.
- Derajat Kemutakhiran Pustaka Acuan. Derajat kemutakhiran pustaka yang diacu dengan melihat proporsi terbitan 10 tahun terakhir (kecuali bidang-bidang tertentu yang tidak banyak pembaharuan seperti hukum, taksonomi, arkeologi, dan matematika) merupakan tolok ukur mutu jurnal ilmiah yang penting. Karya klasik yang relevan dapat diacu sebagai sumber masalah tetapi tidak untuk perbandingan pembahasan atau tidak untuk membuktikan orisinalitas. Pengacuan pada tulisan sendiri (self-citation) yang terlalu banyak dapat mengurangi nilai jurnal ilmiah.
- Analisis dan Sintesis. Ketajaman analisis dan sintesis yang dilakukan secara kritis dapat meningkatkan derajat artikel dan mutu jurnal ilmiah. Ketajaman analisis dan sintesis sekurang-kurangnya meliputi deskripsi temuan karya yang membahas secara tajam, keterkaitannya dengan konsep/teori sebelumnya, membandingkannya secara kritis dengan karya orang lain, dan menguatkan atau mengoreksi temuan sebelumnya.
- Penyimpulan. Penarikan simpulan terpusat pada temuan baru yang dituangkan secara akurat dan mendalam. Temuan baru dapat berupa teori, postulat, rumus, kaidah, metode, model, purwarupa (prototipe), atau yang setara. Simpulan harus ditunjang oleh data hasil penelitian yang mencukupi.

Materi 2 : Memahami Peran Pengelola Jurnal dalam OJS

Narasumber : Muhammad Nur Hudha, M.Pd.

Sesi 2 workshop dipandu oleh Muhammad Nur Hudha, M.Pd, beliau adalah Tutor Relawan Jurnal Indonesia Jawa Timur. Beliau menyampaikan bahwa manajemen

penerbitan jurnal berbasis *Open Journal System* (OJS) adalah sebuah proses pengaturan proses penerbitan yang dilakukan secara elektronik, dari *submit* sampai *publish*. Dengan kata lain, seluruh proses dilakukan pada website Jurnal melalui internet browser seperti Mozilla Firefox, Google Chrome, Internet Explorer, dan Opera.

Manajemen penerbitan berbasis OJS melibatkan minimal 7 peran untuk menjalankannya dari submit sampai publish, yaitu *author*, *editor*, *section editor*, *reviewer*, *copyeditor*, *layout editor*, dan *proofreader*. Selain 7 peran (role) ini, beliau juga menjelaskan fungsi Site Administrator yaitu bertanggung jawab seluruh instalasi, server dan Journal Manager yang Bertanggung jawab menyiapkan web jurnal (isi, tata letak, tampilan agar eye catching, membangun sistem, membuat role (membuat aturan, form review, mengelola reading tools, statistik pengunjung, mengelola akun user (Editor, Section Editor, Reviewer, Copyeditor, Layout Editor, Proofreader, Author), dll).

Seorang Editor in Chief bertanggung jawab penuh terhadap seluruh proses regulasi artikel (penerimaan manuscript, review, editing, hingga penerbitan artikel). Menyiapkan dan mengatur SDM pengelola jurnal Menyiapkan anggaran pengelolaan jurnal. Menjaga kualitas artikel dan pengelolaan jurnal yang sesuai standar (termasuk terbit tepat waktu) & menjamin keberlanjutan jurnal. Bersama Journal Manager membuat dan mensosialisasikan Panduan untuk Author, Reviewer, Editor, dan Etika Penerbitan. Menyeleksi pertama kali manuscript yang masuk dengan membaca judul dan abstrak (kesesuaian dengan aim and scope journal, jika tidak sesuai -> Reject, jika sesuai didelegasikan ke Section Editor) or (Editor)

Section Editor Bertanggung jawab terhadap artikel yang dikirim dari Editor dan Reviewer (menerima manuscript yang dikirim dari Editor dan menentukan serta mengirimkan manuscript tersebut ke Reviewer yang didelegasikan). Section Editor dapat mengirimkan manuscript lebih dari satu Reviewer. Setelah Author memperbaiki manuscript sesuai saran dari Reviewer, Author mengirimkan revisi artikel kembali ke Editorial.

Editor in Chief mencermati hasil review secara keseluruhan, apakah keputusannya di reject, diperbaiki, atau siap masuk ke Copyeditor dan Layout Editor.

Reviewer Bertanggung jawab terhadap manuscript yang disuntingnya dan hasilnya dikirimkan ke Editorial Reviewer mengisi form review yang telah disediakan oleh journal manager. Sedangkan Copyeditor bertugas menerima manuscript dari Section Editor lalu disalin dan diedit. Copyeditor mengatur tata bahasa dan pemeriksaan kesalahan tanda bahasa, ejaan, dan kalimat, memastikan citation style (gaya selingkung) telah sesuai dengan template artikel Layout Editor Memastikan artikel dari Copyeditor telah sesuai dengan format template artikel, memberikan penomoran dan layout secara keseluruhan,

Proofreader bertugas Memeriksa manuscript yang dikirimkan oleh Layout Editor sebelum diterbitkan. Seorang Author wajib mengirimkan naskah via web jurnal, mengunggah file manuscript/draft artikel, mengisi metadata (informasi untuk harvesting/ pengindeksan). Author dapat melihat progress manuscript yang dikirim, berpartisipasi dalam proses copyediting dan proofreading. Setelah menjelaskan masing-masih peran, narasumber mempraktikkan tata cara register sebagai author, mendaftarkan editor, reviewer dalam sisten OJS.

Materi 3 : Tata Cara Penulisan Manuscrip dalam Jurnal Ilmiah

Narasumber : Dr. Muhammad Mahpur

Narasumber ketiga adalah Dr. Muhammad Mahpur, Dosen Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim. Dalam penjelasannya beliau menyampaikan bahwa publikasi ilmiah merupakan kewajiban dan tanggung jawab akademik dari seorang dosen maupun peneliti. Temuan-temuan ilmiah yang dihasilkan dari riset harus disebarluaskan sehingga mampu memberikan kontribusi dalam menyelesaikan persoalan umat manusia, khususnya bangsa Indonesia. Terlebih telah ada Permenristekdikti nomor 20 tahun 2017 yang mewajibkan dosen yang memiliki jabatan lector kepala dan guru besar untuk mempublikasikan karya ilmiahnya dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi setiap tahunnya. Jika kewajiban ini tidak terpenuhi, tunjangan profesi akan dicabut.

Meskipun demikian, menulis artikel yang diterbitkan di jurnal ilmiah bukan persoalan yang mudah. Menurut narasumber, seorang penulis harus menyiapkan fisik dan psikis dalam kondisi yang prima. Menulis karya ilmiah juga membutuhkan manajemen waktu yang baik, keuletan, dan kesabaran. Seorang penulis tidak boleh putus asa dalam menghadapi catatan-catatan review maupun penolakan dari editor jurnal. Berdasarkan pengalaman beliau, proses review bisa dilakukan berkali-kali sampai artikel tersebut layak untuk dipublikasikan. Mulai dari review gaya penulisan, grammar, sampai substansi. Waktu yang dibutuhkan bisa cukup lama dan berbulan-bulan.

Struktur penulisan artikel jurnal tidak sama dengan laporan penelitian. Sistematika jurnal biasanya terdiri dari judul, penulis (afiliasi dan email), abstrak, kata kunci, pendahuluan, konten, kesimpulan, daftar pustaka. Logika presentasi pun berbeda temuan dan hal-hal penting disebut dengan eksplisit dan jelas di bagian awal (abstrak dan pendahuluan), dipertegas di analisis dan diulang di kesimpulan. Panjang artikel: 6.000-10.000. Artikel jurnal juga memiliki gaya selingkung yang berbeda antara satu penerbit dengan penerbit lainnya.

Adapun masalah penulisan artikel jurnal yang disering ditemui adalah gaya penulisan: tata bahasa yang buruk, pengutipan salah, reference tidak konsisten, transliterasi tidak tertib. Judul: luas, umum, tidak spesifik (pertimbangkan waktu dan konteks penelitian) Abstrak: terlalu panjang/pendek, tidak memuat argumen atau temuan (secara eksplisit atau implisit. Substansi: tidak ada gagasan baru, tidak ada tafsiran baru, repetisi. Data: kurang, terbatas tapi menarik kesimpulan lebih luas dari data yang ada. Reference: tidak relevan, mengabaikan rujukan utama di bidang tersebut, tidak mengutip artikel jurnal terkait sebagai rujukan mutakhir. Penerbitan artikel ke dalam jurnal ilmiah bukan proses yang instan, tetapi harus didahului dengan riset yang baik dan benar.

Narasumber juga menjelaskan unsur-unsur yang harus ada dalam artikel, antara lain:

1. *Background discourse*, yang menjadi latar ilmiah dari topik riset yang akan dikemukakan
2. *Research question*, yang akan mengguide arah riset yang kita lakukan
3. *Theoretical framework*, yang berfungsi sebagai pisau bedah langkah analisis yang dilakukan

4. *Resource overview*, yang berfungsi untuk positioning riset kita dalam kancah studi yang lebih umum
5. *Method of the study*, aspek teknis dalam melakukan riset
6. Deskripsi artikel riset mencakup beberapa hal pokok, yaitu:
 - Abstrak
 - Hasil-hasil/temuan dari penelitian sebelumnya
 - Deskripsi tentang penelitian, diutamakan pada hasil penelitian
 - Signifikansi penelitian, utamanya untuk perkembangan penelitian ke depan
7. Elemen-elemen di atas disusun dalam satu artikel, yang secara umum terdiri dari:
 - a. Paragraf pembuka (Introduction)
 - b. Body artikel
 - c. Kesimpulan dan penutup

Pada dasarnya ada bagian-bagian yang menjadikan penulisan artikel itu tidak efektif dalam pemerian penemuan riset yang dilakukan maka harus dibuang, walaupun mungkin kelihatannya “sayang untuk dihilangkan”. Misalnya, kalimat-kalimat yang boros, berbunga-bunga dan sloganistik, data pendukung yang sebetulnya tidak terlalu penting atau sudah banyak deskripsinya di bagian lain, kutipan-kutipan yang tidak perlu, hal-hal lain yang tidak relevan dengan pokok bahasan, bedakan antara data utama dan data pendukung. Prioritaskan data utama terlebih dahulu untuk masuk dalam body artikel. Dalam proses penulisan artikel dimungkinkan untuk menambah beberapa data/informasi baru sepanjang diperlukan dan ruangan memungkinkan. Perlu perbaikan artikel dari sisi footnote dan sumber rujukannya. Perbaikan dari sisi judul, disesuaikan dengan karakteristik artikel riset yang berbeda dengan laporan riset. Diantaranya: Judul laporan riset biasanya sangat panjang dan detail → disederhanakan dan dimodifikasi. Judul artikel riset biasanya merupakan statemen yang merupakan problem utama penelitian atau temuan utamanya. Judul artikel dapat pula disusun dengan menggunakan metafora, namun perlu dibuat judul utamanya. Ketika penulisan artikel riset sudah usai, maka lakukanlah beberapa hal berikut:

- Print out dan bacalah dari awal sampai akhir tulisan tersebut
- Mintalah kolega yang anda pandang ahli dalam topik tulisan untuk membaca dan memberikan masukan.

- Jangan lupa untuk memberikan atribut atau acknowledgment kepada para kolega yang telah memberikan masukan untuk perbaikan artikel
- Editkanlah bahasanya kepada pihak ahli bahasa
- Jika sudah mantap kirimkanlah ke jurnal nasional/internasional sesuai dengan bidang studi yang menjadi konsern dari artikel anda.

Sesi 4 : Penggunaan Reference Manager dalam Pengelolaan Jurnal Ilmiah

Narasumber : Ramadhita, M.H.I.

Narasumber sesi 4 adalah Ramadhita, M.H.I., Fasilitator Rumah Jurnal UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang aktif dalam kegiatan online research skill. Dalam sesi ini narasumber menjelaskan tentang tata cara penggunaan reference manager dalam mengolah artikel jurnal. Menurut narasumber riset yang bermutu harus di dukung dengan adanya referensi bermutu pula. Di era digital ini referensi tidak hanya sekedar yang terdapat dalam rak-rak perpustakaan, sudah ada jutaan referensi riset yang tersedia secara online dan dapat kita download kapan pun dimana pun. Sebenarnya istilah online ini bukan hal yang asing bagi kita.

Problemnya adalah kurangnya pengetahuan tentang sarana-sarana penelusuran. Ada pertanyaan bagaimana menyusun riset yang berkualitas dan menghindari plagiasi ide? Riset itu tidak muncul dari ruang yang kosong, atau muncul secara tiba-tiba, tetapi topik-topik riset yang menarik akan bermunculan apabila kita sering membaca riset-riset terdahulu. Salah satu cara untuk mengkomunikasikan hasil-hasil riset itu melalui jurnal ilmiah. Lalu apa bedanya Jurnal dan buku, secara umum, buku itu berbicara tentang norma-norma, kalau isi jurnal kajiannya lebih spesifik dan lebih aplikatif-implementasi.

Di Indonesia jurnal-jurnal ilmiah diterbitkan oleh Perguruan Tinggi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mempunyai sekitar 36 jurnal yang dikelola oleh program studi. Kementerian Agama telah membuat portal untuk menampung jurnal-jurnal dari Perguruan Tinggi Keagamaan yaitu www.moraref.kemenag.go.id, ada lebih 518 jurnal yang tergabung dalam portal Kementerian Agama. Kemudian ada juga portal jurnal seluruh Indonesia dapat dikunjungi www.portalgaruda.org, Dalam skala internasional ada juga <https://doaj.org/>, <http://link.springer.com/>, <https://search.proquest.com>, <https://emeraldinsight.com> yang sudah di langgan oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Setelah kita mengakses berbagai jurnal ilmiah tadi, kita bisa kemudian membangun perpustakaan online di laptop masing-masing. Referensi digital baik berupa metadata saja maupun yang lengkap dengan full textnya, dapat dikelola melalui reference manager yang berbayar maupun yang open access. Salah satu software reference manager yang open access (tidak perlu berlangganan) adalah Zotero. Kita bisa menggunakan reference manager seperti Zotero. Melalui aplikasi ini, kita dapat menulis referensi yang kita kutip secara otomatis dengan mencari metadatanya terlebih dahulu.

Narasumber memberikan panduan praktis dalam menginstal software zotero pada perangkat yang dimiliki oleh narasumber. Langkah pertama adalah mencari website zotero (<https://zotero.org>) pada laman search engine yang tersedia. Setelah proses halaman selesai, klik tombol download dan akan diarahkan pada file software zotero. Saat ini telah tersedia zotero 5.0 yang berdiri sendiri (stand alone). Setelah file selesai didownload, klik klik dua kali dan instal dalam perangkat lunak Anda. Setelah selesai proses instalasi narasumber mempraktikkan cara setting directory penyimpanan Zotero. Setelah selesai secara keseluruhan narasumber menjelaskan tentang cara pencarian metadata yang akan digunakan sebagai referensi.

Ada tiga cara yang dapat digunakan untuk mencari metadata referensi yang digunakan. Pertama, melalui pustaka online. Hampir semua karya ilmiah baik berupa penelitian, buku, artikel jurnal, artikel proceeding, majalah, peraturan, surat kabar dapat diakses online. Tujuannya adalah meningkatkan visibilitas karya ilmiah dan proses deseminasi yang luas. Civitas akademika dari berbagai negara dapat mengakses karya tersebut kapan pun dan dimanapun. Misalnya worldcat, ejournal, etthesis dan lain-lain. Cara mendownload metadata kedalam zotero cukup dengan klik icon buku, toga, kertas dan lain-lain.

Kedua, menggunakan digital identifier seperti ISBN maupun DOI dari artikel. Beberapa referensi online seperti jurnal telah memiliki Digital Object Identifier yang menjadi penanda suatu objek digital. ISBN dan DOI biasanya berisi identitas dari karya ilmiah mulai dari judul, nama penulis, penerbit, tahun terbit, edisi dan lain-lain. Cara memasukkan ke zotero yaitu copy ISBN atau DOI kemudian paste dalam icon identifier tunggu hingga metadata terunduh secara sempurna. Cara ini akan gagal jika ISBN dan DOI tidak valid. Ketiga, menggunakan cara manual dalam aplikasi zotero.

Narasumber juga mencontohkan tata cara implementasi sitasi menggunakan zotero. Langkah pertama pastikan add on zotero telah ada dalam ms word. Kemudian klik add/edit citation dan pilih stlye yang sesuai dengan gaya selingkung jurnal masing-masing. Langkah selanjutnya, cari referensi yang akan di sitasi tentukan halamannya (jika ada) kemudian tekan enter. Sitasi yang kita seleksi muncul dalam body teks. Model sitasi antar style berbeda-beda. Narasumber sering menggunakan model chicago manual style edisi 16. Ada juga yang menggunakan model APA, Vancouver, MLA, Turabian, dll.

Menurut narasumber, penggunaan reference manager ini memiliki beberapa manfaat, seperti memastikan keberadaan referensi yang menjadi rujukan sebuah manuskrip. Hal ini berkaitan dengan tugas editor untuk memastikan bahwa teori, konsep atau data yang dicantumkan tidak menyesatkan.

B. Pendampingan Pengelolaan Jurnal Psikoislamika Berbasis OJS

Pendampingan/Klinik junal Psikoislamika dimulai sejak tanggal 18 Juli 2018 degan mengajukan permohonan ISSN Online kepada PDII LIPI. Untuk itu perlu disiapkan surat permohonan pengajuan ISSN yang ditandatangani oleh Dekan Fakultas Psikologi, Surat Keputusan Pengangkatan Pengelolan Jurnal Psikoislamika, Cover Jurnal Psikoislamika, Daftar Isi Jurnal Psikoislamika. Semua berkas diubah kedalam format PDF. Kemudian melakukan registrasi akun dan mengisi kelengkapan pengajuan ISSN serta upload berkas. Setelah dilakukan verifikasi oleh tim ISSN LIPI, maka pengelola Psikoislamika membayar uang pendaftaran ISSN sebesar Rp 200.000.

Kegiatan pendampingan kedua dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2018. Pendampingan kali ini focus pada penyusunan Author Giude Line, template dan Etika Publikasi. Penyusunan petunjuk penulisan didasarkan pada pedoman akreditasi pedoman ilmiah sehingga mempermudah pengelola mendapatkan naskah yang siap diajukan akreditasi. Pedoman penulisan dibuat serinci mungkin kemudian dimanifestaasikan dalam bentuk template. Hal ini dilakukan untuk mempermudah penulis untuk mengikuti gaya selingkung jurnal Psikoislamika. Dalam pendampingan kedua juga disusun etika publikasi sebagai pedoman dalam pengelolaan jurnal baik penulis, editor, maupun reviewer jurnal psikoislamika.

Pendampingan ketiga dilaksanakan pada tanggal 12 September 2018, focus pada pendampingan Pengisian Profil Psikoislamika. Dimulai dati menu setup yang terdapat dalam OJS. Beberapa form isian yang belum dilengkapi seperti Nama Jurnal sesuai ISSN,

ISSN Online, kontak, email, focus and scope, kebijakan jurnal semua diisi sesuai pedoman akreditasi. Beberapa menu bar baru ditambahkan seperti publication ethics, visitor counter, dan indeksasi juga ditambahkan.

Pendampingan keempat dilaksanakan pada 03 Oktober 2018. Pendampingan keempat focus pada tatacara Enroll Editor dan Reviewer. Fasilitator memberikan arahan dan tutorial kepada pengelolaan jurnal Psikoislamika tentang tata cara mendaftarkan editor dan reviewer melalui menu enrollment dalam menu OJS. Hanya orang yang memiliki akun journal manager yang dapat melakukan enrollment. Setelah semua editorial team dan reviewer memiliki akun. Langkah selanjutnya adalah memasukan dalam menu masthead agar dapat tampil di halaman web Psikoislamika. Fasilitator juga memberikan saran seputar tata cara mencari editorial board dan reviewer sesuai dengan bidang ilmu psikologi.

Pendampingan terakhir dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2018. Pendampingan ini focus pada pembuatan review form dan pengecekan similarity menggunakan turnitin. Proses penerbitan jurnal harus melalui mekanisme review, setidaknya satu naskah direview oleh dua orang mitra bebestari secara double blind review. Untuk itu perlu disusun review form yang sesuai dengan pedoman akreditasi jurnal. Tidak ketinggalan tentang tata cara pengecekan plagiasi naskah yang masuk kepada pengelola melalui software turnitin. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi double publikasi. Selain itu, fasilitator juga mensimulasikan pengecekan pengecekan grammar bahasa inggris menggunakan software grammarly yang telah dilanggan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan ini telah memberikan kontribusi positif bagi pengelola jurnal ilmiah baik di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim. Pengelola jurnal mendapatkan berbagai kebijakan dan informasi penting dalam rangka menyiapkan akreditasi jurnal ilmiah melalui system Arjuna. Demikian kegiatan ini telah kami laksanakan dengan sebaik mungkin, tentunya banyak hal yang dapat dievaluasi. Masukan dan saran dalam pelaksanaan kegiatan kami harapkan agar dapat memberikan dukungan maksimal dalam proses peningkatan pengelolaan Jurnal Ilmiah di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim, khususnya Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam.